

Alokasi 6 Juta Ton GRESIK - Menteri Pertanian, Suswono, memastikan kenaikan harga pupuk bersubsidi baru akan terjadi pada April 2010 nanti. Persediaan pupuk juga dipastikan aman, meski alokasi tahun 2010 nanti tetap sama dengan tahun ini, 6 juta ton.

Usai meninjau persediaan pupuk di Gudang Petrokimia Gresik, Jawa Timur, Sabtu (5/12), Suswono menjelaskan, alokasi pupuk 6 juta ton tersebut mendapat dukungan subsidi dari anggaran APBN sebesar Rp 11,3 triliun. "Jumlah alokasi tersebut sama dengan tahun 2009, tetapi subsidi anggaran pupuk sebelumnya mencapai Rp 17,5 triliun," katanya.

Ia mengatakan penetapan alokasi itu juga akan dibarengi dengan menerbitkan Surat Keputusan Mentan (Permentan) tentang alokasi kebutuhan pupuk di setiap provinsi untuk 2010. Dalam kesempatan itu, Suswono memastikan selama Oktober 2009 hingga Maret 2010, harga eceran tetap (HET) pupuk bersubsidi tidak akan mengalami kenaikan, alias sama dengan harga saat ini. Untuk urea Rp1.200 per kilogram dan NPK Rp 2.854 per kilogram.

Dirinya mengatakan, kenaikan HET pupuk dipastikan mulai April 2010 di mana pemicu kenaikan itu akibat menyusutnya anggaran untuk subsidi pupuk. Karena itu, untuk meringankan beban petani, pihaknya akan menaikkan harga pembelian pemerintah (HPP) gabah dan beras sebesar 10 persen dari sebelumnya HPP gabah kering panen Rp 2.400 per kilogram, gabah kering giling Rp 3.000, dan beras Rp 4.600. Dia berharap dengan peningkatan HPP ini maka petani bisa mencapai tingkat keuntungan usaha yang wajar, yakni sekitar 30 persen per hektare.(ant)